



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Depok

Maryitno¹, Sri Rusiyati^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Mandiri

E-mail korespondensi: sri.siq@nusamandiri.ac.id

*Sri Rusiyati

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

DOI:

Abstract

The development of digital technology has driven changes in people's behavior in managing finances, especially in Generation Z who have a high level of adaptation to technology. Ease of access to digital financial services on the one hand provides benefits in financial management, but on the other hand can increase consumptive behavior if not balanced with adequate financial literacy. This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and Financial Technology on the financial management behavior of Generation Z in Depok City. This study uses a quantitative approach with a survey method. The study population is Generation Z domiciled in Depok City, with a sample of 118 respondents selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. Data analysis was carried out by validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS software. The results of the study indicate that financial literacy, lifestyle and Financial Technology partially each have a positive and significant effect on the financial management behavior of Generation Z in Depok City. Simultaneously, financial literacy, lifestyle, and Financial Technology have a significant effect on the financial management behavior of Generation Z in Depok City. The findings of this study are expected to provide input for the government, educational institutions, and financial institutions in improving financial literacy and encouraging the wise use of financial technology to realize better financial management behavior among Generation Z in Depok City.

Keywords: *Financial Literacy; Lifestyle; Financial Technology; Financial Management Behavior; Generation Z.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Digitalisasi telah membuat berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dapat dilakukan melalui perangkat digital. Perubahan tersebut terlihat dari semakin luasnya

penggunaan internet, perangkat digital, layanan pembayaran elektronik, perbankan digital, serta berbagai layanan keuangan berbasis teknologi. (Bank Indonesia, 2026) menyatakan bahwa digitalisasi sistem pembayaran terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam ekosistem ekonomi dan keuangan digital Indonesia.

Perkembangan tersebut tidak hanya mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan, tetapi juga memengaruhi pola perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadi. Kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih efektif, namun di sisi lain juga menuntut adanya kemampuan literasi dan perilaku keuangan yang baik agar penggunaan layanan tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal

Perilaku keuangan atau *financial behavior* yang baik tercermin dari kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara bijak, mulai dari kegiatan menabung, berinvestasi, hingga pengendalian utang (Sahara, Fuad, 2022). Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pengeluaran yang tidak terkendali, ketergantungan pada utang, hingga kesulitan keuangan jangka panjang (Gulo & Hendrajaya, 2025).

Fenomena rendahnya kualitas perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan yang mengemuka hingga saat ini (Paramitalaksmi et al., 2022). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia tercatat sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan berada pada angka 75,02 persen (OJK & BPS, 2025). Adanya kesenjangan antara indeks inklusi dan literasi keuangan tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, namun belum sepenuhnya memahami manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang melekat pada produk keuangan yang mereka gunakan (OJK & BPS, 2025). Kondisi ini berpotensi mendorong pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat dan pada akhirnya berdampak pada perilaku keuangan yang kurang sehat (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Selain persoalan literasi keuangan, gaya hidup masyarakat modern turut menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, terutama di kalangan generasi muda (Paramitalaksmi et al., 2022). Perkembangan media sosial dan budaya konsumsi digital mendorong munculnya gaya hidup konsumtif, di mana keputusan pembelian tidak lagi semata-mata didasarkan pada kebutuhan, melainkan pada keinginan untuk mengikuti tren dan menunjukkan status sosial tertentu (Ariska, Jusman, 2023).

Di sisi lain, kehadiran *Financial Technology (Fintech)* telah membawa perubahan besar dalam lanskap industri jasa keuangan di Indonesia (Kautsar & Anjilini, 2023). Kemudahan akses layanan keuangan digital, termasuk layanan pembayaran digital dan pinjaman daring (*fintech lending*), memberikan kemudahan sekaligus tantangan tersendiri bagi perilaku keuangan masyarakat (Junaedi & Hartati, 2023). Data OJK menunjukkan

bahwa *outstanding* pembiayaan *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* mencapai Rp77,07 triliun pada Desember 2024, meningkat dari Rp75,60 triliun pada November 2024. Pertumbuhan ini berlanjut hingga awal tahun 2025, di mana *outstanding* pembiayaan *fintech* P2P *lending* tercatat sebesar Rp80,07 triliun per Februari 2025 atau tumbuh 31,06 persen secara tahunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Bahkan, Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) mencatat bahwa hingga Mei 2024 terdapat sekitar 129 juta orang di Indonesia yang pernah meminjam dana melalui *fintech lending*, dengan total penyaluran dana mencapai Rp874,5. triliun.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan, meskipun temuannya belum sepenuhnya konsisten (Kautsar & Anjilini, 2023). Menurut (Ariska, Jusman, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan, *Financial Technology*, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sejalan dengan itu, (Haqiqi & Pertiwi, 2022) menyimpulkan bahwa *Financial Technology*, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z. Sementara itu, penelitian (Paramitalaksmi et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Namun demikian, terdapat pula temuan yang berbeda, Penelitian (Sulistyaningrum et al., 2025) pada Generasi Z di Kecamatan Wonosobo menunjukkan bahwa *Financial Technology* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan., sehingga menimbulkan adanya *research gap* yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Adanya kesenjangan antara tingginya tingkat inklusi keuangan digital dengan masih rendahnya literasi keuangan masyarakat, ditambah dengan pergeseran gaya hidup ke arah konsumtif serta pesatnya pertumbuhan *Financial Technology*, menjadikan topik mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan menjadi isu yang relevan dan penting untuk diteliti. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu turut memperkuat urgensi dilakukannya penelitian lanjutan pada konteks dan objek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Deskriptif Asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan *Financial Technology* (X_3), terhadap variabel dependen, yaitu perilaku manajemen keuangan (Y) pada Generasi Z di Kota Depok. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas,

dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Seluruh tahapan analisis tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *Financial Technology* terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z di Kota Depok. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Depok dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 100 responden. Hasil penyebaran kuesioner memperoleh 118 responden, sehingga seluruh data tersebut digunakan sebagai sampel penelitian karena telah memenuhi jumlah minimum yang ditetapkan.

HASIL

Uji Instrumen Data

Hasil Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner telah memiliki tingkat keabsahan yang memadai, sehingga setiap item pertanyaan mampu mengungkapkan aspek yang seharusnya diukur. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1. Literasi Keuangan			
X1.1	0.606	0,1809	Valid
X1.2	0.550	0,1809	Valid
X1.3	0.668	0,1809	Valid
X1.4	0.613	0,1809	Valid
X1.5	0.588	0,1809	Valid
X1.6	0.515	0,1809	Valid
X1.7	0.607	0,1809	Valid
X1.8	0.623	0,1809	Valid
X1.9	0.703	0,1809	Valid
X1.10	0.574	0,1809	Valid
X1.11	0.635	0,1809	Valid
X1.12	0.561	0,1809	Valid
2. Gaya Hidup			
X2.1	0.610	0,1809	Valid
X2.2	0.720	0,1809	Valid
X2.3	0.744	0,1809	Valid
X2.4	0.379	0,1809	Valid
X2.5	0.761	0,1809	Valid
X2.6	0.708	0,1809	Valid
X2.7	0.708	0,1809	Valid

X2.8	0.659	0,1809	Valid
X2.9	0.783	0,1809	Valid
X2.10	0.756	0,1809	Valid
X2.11	0.375	0,1809	Valid
X2.12	0.644	0,1809	Valid
<i>3. Financial Technology</i>			
X3.1	0.597	0,1809	Valid
X3.2	0.549	0,1809	Valid
X3.3	0.725	0,1809	Valid
X3.4	0.735	0,1809	Valid
X3.5	0.652	0,1809	Valid
X3.6	0.773	0,1809	Valid
X3.7	0.686	0,1809	Valid
X3.8	0.806	0,1809	Valid
X3.9	0.678	0,1809	Valid
X3.10	0.710	0,1809	Valid
X3.11	0.736	0,1809	Valid
<i>4. Perilaku Keuangan</i>			
Y.1	0.636	0,1809	Valid
Y.2	0.736	0,1809	Valid
Y.3	0.713	0,1809	Valid
Y.4	0.771	0,1809	Valid
Y.5	0.588	0,1809	Valid
Y.6	0.673	0,1809	Valid
Y.7	0.511	0,1809	Valid
Y.8	0.579	0,1809	Valid
Y.9	0.753	0,1809	Valid
Y.10	0.657	0,1809	Valid
<i>5. Literasi Keuangan</i>			
X1.1	0.606	0,1809	Valid
X1.2	0.550	0,1809	Valid
X1.3	0.668	0,1809	Valid
X1.4	0.613	0,1809	Valid
X1.5	0.588	0,1809	Valid
X1.6	0.515	0,1809	Valid
X1.7	0.607	0,1809	Valid
X1.8	0.623	0,1809	Valid
X1.9	0.703	0,1809	Valid
X1.10	0.574	0,1809	Valid
X1.11	0.635	0,1809	Valid
X1.12	0.561	0,1809	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan instrumen pada variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), *Financial Technology*

(X3) dan variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka seluruh item pernyataan instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur atau instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang. (Ghozali, 2021) menjelaskan bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0.856	0.70	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0.839	0.70	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0.880	0.70	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0.893	0.70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Perilaku Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan *Financial Technology* (X3) memiliki nilai di atas 0,70, maka seluruh instrumen penelitian ini reliabel atau memiliki tingkat konsistensi atau kehandalan yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Metode Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,386	3,572		,108	,914
Literasi Keuangan (X1)	,183	,076	,194	2,409	,018
Gaya Hidup (X2)	,277	,073	,294	3,795	,000
<i>Financial Technology</i> (X3)	,394	,074	,401	5,355	,000

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,386 + 0,183 X_1 + 0,277 X_2 + 0,394 X_3$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,386 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan *Financial Technology* (X3) dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,386.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,183 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,183 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,277 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Gaya Hidup akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,277 satuan.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,394 bernilai positif dan merupakan nilai koefisien terbesar, artinya setiap peningkatan satu satuan *Financial Technology* akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,394 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t menurut (Ghozali, 2021) adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,386	3,572		,108	,914
	Literasi Keuangan (X1)	,183	,076	,194	2,409	,018
	Gaya Hidup (X2)	,277	,073	,294	3,795	,000
	<i>Financial Technology</i> (X3)	,394	,074	,401	5,355	,000

Berdasarkan hasil uji parsial t pada variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung 2,409 > t tabel 1,98063, dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05. Dengan demikian, artinya Literasi Keuangan secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Variabel Gaya Hidup (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar $3,795 > t$ tabel $1,98063$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Gaya Hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Variabel *Financial Technology* (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $5,355 > t$ tabel $1,98063$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya *Financial Technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dan merupakan variabel dengan pengaruh parsial paling besar dibandingkan dua variabel lainnya.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2021) yaitu sebagai berikut: jika F hitung $> F$ tabel dan nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika F hitung $< F$ tabel dan nilai Sig. $> 0,05$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2578,598	3	859,533	30,627	,000 ^b
Residual	3199,368	114	28,065		
Total	5777,966	117			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $30,627$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai F hitung $30,627 > F$ tabel $3,08$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan *Financial Technology* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan

pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Semakin baik pemahaman Generasi Z terhadap produk, risiko, dan pengelolaan keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran. Hal ini juga diperkuat oleh pandangan (Najong, F. J., Kusumawardhani, R., & Damanika, 2025) yang menjelaskan literasi keuangan Generasi Z melalui tiga aspek, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya (Andiani, D. A. P., & Maria, 2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z, (Ariska, Jusman, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta (Nurikadini, 2025), (Afasya & Ardila, 2025) dan (Suryani & Damayanti, 2025) yang juga menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Pranata et al., 2025) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z dan (Taszha et al., 2026) yang juga menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z, (Majiding, 2025) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup digital dapat memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, serta (Suryani & Damayanti, 2025) yang menemukan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian (Riana & Kristianto, 2025) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (Maharani & Kusuma, 2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z, serta (Novitasari et al., 2025) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan indikator gaya hidup yang digunakan; beberapa penelitian terdahulu secara spesifik mengukur gaya hidup hedonisme yang berorientasi pada konsumsi berlebihan, sedangkan penelitian ini mengukur gaya hidup secara umum melalui dimensi aktivitas, minat, dan opini, sehingga cakupan dan hasil pengaruhnya terhadap perilaku keuangan dapat berbeda.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok, Hasil penelitian

ini sejalan dengan temuan (Andiani & Maria, 2023) yang menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z, (Riana & Kristianto, 2025) yang menemukan bahwa pemanfaatan *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (Maharani & Kusuma, 2025) yang menunjukkan *Financial Technology* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z, serta (Nurikadini, 2025) yang juga menemukan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun hasil ini berbeda dengan temuan (Sanggarwati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan fintech digital payment secara spesifik tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, serta (Anisyah et al., 2021) yang menemukan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Technology* secara Simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok

Hasil pengujian hipotesis keempat melalui Uji F menunjukkan Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hasil pengujian simultan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menguji ketiga variabel secara bersama-sama, seperti (Pranata et al., 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, layanan fintech, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z, serta (Afasya & Ardila, 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN MASA DEPAN

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan responden dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta merencanakan keuangan masa depan.

Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan bahwa pola aktivitas, minat, dan opini responden memiliki peran dalam menentukan bagaimana mereka menggunakan dan mengelola pendapatan yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan gaya hidup yang dilakukan, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya.

Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan efisiensi layanan keuangan digital mampu membantu Generasi Z dalam mengelola keuangan secara lebih teratur dan efektif. Variabel *Financial Technology*

menjadi faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi antara kemampuan memahami keuangan, pola gaya hidup, dan pemanfaatan teknologi keuangan digital.

Variabel *Financial Technology* merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Depok, diikuti oleh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z cenderung mengandalkan layanan keuangan digital dalam aktivitas keuangannya sehingga kemudahan teknologi memiliki peran yang lebih besar dibandingkan faktor pengetahuan keuangan maupun pola gaya hidup.

Kemampuan model penelitian dalam menjelaskan Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z sebesar 43,2%, sedangkan 56,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti pendapatan, kontrol diri (self-control), sikap keuangan, *locus of control*, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan faktor lainnya.

REFERENSI

- Afasya & Ardila. (2025). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan: Faktor Penentu Dalam Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 186–204.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Ariska, Jusman, & A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Bank Indonesia. (2026). *Laporan Kelembagaan Bank Indonesia 2025*.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gulo, N. K., & Hendrajaya, H. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(4), 1630–1636. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2626>
- Haqiqi, A. F., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di

- Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *Journal of Management & Business*.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*.
- Kautsar & Anjilini. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>
- Maharani, P. S., & Kusuma, P. S. A. J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar. *JURNAL MANEKSI*, 14(1).
- Majiding, N. C. (2025). Gaya Hidup Digital dan Keputusan Keuangan: Tinjauan Sistematis terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(7), 1072–1082. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.635>
- Najong, F. J., Kusumawardhani, R., & Damanika, J. M. (2025). Financial Literacy Among Generation Z: Relationship Between Knowledge, Skills, Attitudes, And Behavior (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics University Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 18(2), 210–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pamator.v18i2.29818>
- Novitasari, C., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2025). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 340–354. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/jp>
- Nurikadini, P. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 234–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- OJK & BPS. (2025). *Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Sektor Jasa Keuangan Tetap Resilien Didukung Fundamental Perekonomian Yang Solid Di Tengah Meningkatnya Risiko Ketidakpastian*.
- Paramitalaksmi, R., Astuti, W., & Aviva, H. D. (2022). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle Against Consumptive Behavior of Generation Z during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 24(4), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i4.589>
- Pranata, J. S. A., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2025). Analisis Literasi Keuangan, Layanan Fintech dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Mahasiswa di Kota Jember. *MASTER: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 5(2), 126–145.
- Riana, P. O., & Kristianto, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2).
- Sahara, Fuad, & S. (2022). The Role Of Financial Attitude, Financial Experience, Financial Knowledge And Personality On Student's Personal Financial Management Behavior. *SOROT*, 17(3).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/sorot.17.3.167-176>
- Sanggarwati, B., Yulianti, G., & Singgih, T. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Fintech Digital Payment terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.4924>
- Sulistyaningrum, A., Romandhon, & Susanti. (2025). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 5(1).
- Suryani, T., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pelaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Kota Bandung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4).
- Taszha, F. F., Roni, Sholeha, A., Dumadi, & Kumalasari, H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Dengan Penggunaan Fintech Payment Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(3), 1452–1461. <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12083>